Peduli

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat



PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK* PADA GURU PAUD DI KECAMATAN SUKADANA LAMPUNG TIMUR

Anita Oktaviana, Aprilita Ni'matul Madinah <u>anitaoktaviana611@gmail.com</u> STAI Darussalam Lampung

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yaitu dengan melakukan mitra dengan Guru-guru PAUD di Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur. Tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan guru PAUD dalam pengembangan media pembelajaran Big Book. Metode Pengabdian menggunakan SL (Service Learning), yang dimana tim pendamping (Dosen STAI Darrusalam Lampung) melakukan kunjungan ke Sekolah mitra untuk menjelaskan tentang pendampingan yang akan diberikan. Berdasarkan hasil pengabdian hampir semua peserta pelatihan kegiatan tersebut antusias dan dapat merasakan manfaat dengan adanya kegiatan pelatihan pembuatan media Pembelajaran big book. Perwujudan pengabdian kepada masyarakat nantinya akan berkolaborasi dengan Guru PAUD yang berada di Kecamatan Sukadana diantaranya yaitu: RA Arridhalah, TK IT Darul Hamdi, TK Ceria Kasih.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Big Book, Guru

Abstract

Community service is carried out by partnering with PAUD teachers in Sukadana District, East Lampung Regency. The purpose of this Community Service activity is to improve the skills of PAUD teachers in developing Big Book learning media. The Community Service method uses SL (Service Learning), where the mentoring team (STAI Darrusalam Lampung Lecturers) visits partner schools to explain the assistance that will be provided. Based on the results of the service, almost all participants in the training were enthusiastic and could feel the benefits of the training activity for making Big Book Learning media. The realization of community service will later collaborate with PAUD teachers in Sukadana District, including: RA Arridhalah, TK IT Darul Hamdi, TK Ceria Kasih.

Keywords: Keywords: Learning Media, Big Book, Teachers

Jurnal Peduli Edisi No.4 Volume 1 Oktober 2024

e-ISSN: 2809-6258

Recived: 2024-09-26 Revised: 2024-10-23 Aproved: 2024-10-30

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran anak usia dini tidak terlepas dari media dan sumber belajar setiap harinya. Pada dasarnya anak usia dini belajar sesuai dengan apa yang di dengarnya, dilihat dan apa yang dilakukannya. Seorang guru wajib dalam menyediakan media baik itu buatan sendiri ataupun membeli di toko sesuai dengan kebutuhan anak dan tema yang sesuai dengan pembelajaran anak. Pembelajaran pada Anak Usia Dini harus memperhatikan gaya belajar yang masih membutuhkan kegaitan bermain. Bermain dengan menggunakan alat permainan dapat menstimulasi anak usia dini dalam mengembangkan aspek agama, moral, social emosional, kognitif, seni dan bahasa. Media bermain yang baik adalah media bermain yang dapat melibatkan kelima panca mengajak anak inderanya, seperti indera penglihatan, penciuman, pengecapan, pendengaran dan perabaan.¹

Penggunaan media pembelajaran untuk anak kelas awal memberikan manfaat yang lebih bagi mereka. Proses pembelajaran kelas awal memerlukan media untuk menyampaikan materi pelajaran secara maksimal, karena anak usia kelas awal umumnya memiliki rentang konsentrasi dan fokus yang pendek serta mudah terdistraksi oleh lingkungan sekitarnya sehingga membutuhkan dukungan agar menarik perhatian terhadap yang dipelajari. Ketika guru melakukan kegiatan pemberian cerita guru memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar lebih mengenai bahasa, komunikasi makna, dan beragam tujuan membaca. Anak akan belajar banyak hal dari cerita atau kisah yang disampaikan oleh guru. Kegiatan bercerita akan lebih mudah bagi guru dan lebih menarik bagi anak apabila guru menggunakan alat peraga atau media. Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru adalah bigbook.

Big book merupakan sebuah media yang memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, serta memiliki karakteristik

¹ Rana Rolliana Putri and Innany Mukhlishina, "Pengembangan Media Bigbook untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa melalui Teks Narasi di Kelas 4 Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 7, no. 3 (July 12, 2023): 1620–26, https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5576.

khusus dalam segi bentuk gambar dan warna. *Big book* merupakan versi buku cerita yang berukuran besar, biasanya berukuran 14 x 20 Inci. Besarnya ukuran ini membantu anak-anak untuk melihat ilustrasi dan tulisan teks lebih jelas serta mendorong keterlibatan yang lebih besar pada cerita tersebut. Maka, hal demikian dapat memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Buku ini memiliki karakteristik khusus seperti penuh warna warni, memiliki kata yang dapat diulang ulang, dan memiliki pola teks yang sederhana sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak usia dini. Penggunaan media yang tepat dan menarik justru dapat memotivasi anak dalam bermain dan belajar. Namun, hal ini justru tidak tercapai dikarenakan kurangnya kemampuan guru dalam membuat media belajar yang tepat dan menarik.²

Kurangnya kesadaran guru PAUD di Kecamatan Sukadana Lampung Timur dalam menggunakan media pembelajaran sebagai penunjang selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung menyebabkan anak merasa jenuh dan bosan pada saat kegiatan pembelajaran dan umumnya guru hanya menggunakan pelajaran yang dicetak sesuai standar nasional. Padalah telah tersedia banyak media pembelajaran ataupun alat peraga yang dapat dimanfaatkan saat proses pembelajaran berlangsung. Namun, sayangnya media pembelajaran yang tersedia terkadang tidak disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak karena dibuat secara masal, pabrikan, dan hanya berdasarkan standar nasional semata.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan terkait penggunaan media pembelajaran di PAUD masih sangat minim. Hal ini dikemukakan oleh beberapa guru bahwasanya mereka belum penah mengembangkan atau membuat sendiri media *big book*. Penggunaan media *big book* jarang sekali digunanakan dalam pembelajaran guru dikelas awal. Guru seharusnya

² Solchan Ghazali et al., "Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal MINU Ngingas Waru Sidoarjo," *Jurnal Mu'allim* 4, no. 2 (June 22, 2022): 13–37, https://doi.org/10.35891/muallim.v4i2.3141.

memanfaatkan media *big book* sebagai salah satu media yang variatif dan inovatif dalam pembelajarannya. Karakteristik anak kelas awal sangat sesuai dengan penggunaan media *big book* dalam proses pembelajaran untuk mempermudah anak dalam pembelajaran membaca permulaan.

Berdasarkan observasi tersebut diperlukan suatu keterampilan agar para guru dapat membuat media pembelajarannya sendiri sesuai dengan karakteristik peserta didiknya, karena setiap anak itu berbeda, masing-masing memiliki gaya dan cara belajarnya sendiri dan guru adalah orang yang paling memahami peserta didiknya sendiri, bagaimana karakteristik peserta didik, apa yang mereka butuhkan, cara belajar seperti apa yang mereka inginkan disini peran guru sebagai fasilitator dituntut agar dapat memenuhi kebutuhan para peserta didik serta memberikan kemudahan dalam proses kegiatan belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

B. Pembahasan

1. Kajian Teori

a. Media Pembelajaran Big Book

Big book merupakan buku bacaan dengan karakteristik ukuran, tulisan, dan gambar yang dibesarkan dari ukuran buku gambar pada umumnya. Big book juga dapat disebut sebagai media pembelajaran yang bersifat visual karena terjadi langsung dengan pancaindra penglihatan. Media visual memberikan pemahaman serta dapat menguatkan daya ingat anak-anak.³ big book bukan hanya buku cerita yang terlalu besar. Big book mampu memberikan peluang untuk berbagi pengalaman melalui ilustrasi dan tulisan cetak. Melalui big book anak dapat saling berbagi buku berukuran selama beberapa waktu. Definisi ini menjelaskan bahwa ada interaksi yang terjalin antara anak dan teman sebaya saat menggunakan big book. big book merupakan

³ Rora Rizky Wandini et al., "Pengembangan Media Big Book Terhadap Kemampuan Memprediksi Bacaan Cerita Siswa Sekolah Dasar," *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (June 30, 2020): 108–24, https://doi.org/10.37216/badaa.v2i1.287.

buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan anak.

Buku ini mempunyai karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang sederhana. *Big book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *big book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh peserta didik di kelas. Media *Big Book* merupakan media yang terbuat dari karton yang berisi tulisan – tulisan yang dan gambar yang besar. Hal tersebut dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa menjadi ingin tahu isi dari media *Big Book*. Ciri khas tersbut yang akan menjadi hal baru untuk meningkatkan minat dan keingintahuan siswa terhadap isi *Big Book* sehingga siswa memiliki antusias dan semangat untuk belajar.⁴

Big Book merupakan media pembelajaran berupa buku bacaan berukuran besar, berisi tulisan beserta ilustrasi gambar yang berukuran besar dan saling berkaitan untuk menarik dan mendukung pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Media big book memiliki kelebihan jika digunakan dalam proses membaca permulaan karena dengan ilustrasi gambar disertai teks dengan ukuran yang besar memudahkan siswa dalam menghubungkan teks dengan cara mengucapkan kata perkata. Media Big book dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca teks narasi.

Big book memiliki kelebihan jika digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan (literasi membaca). Melalui pembacaan *big book* siswa dapat menghubungkan teks dengan cara pengucapannya. Hal tersebut dapat terjadi karena dalam *big book* selain memuat ilustrasi gambar juga disertai teks dengan

⁴ Nishfi Syelviana, "Pengembangan Media Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar" 07 (2019).

ukuran yang besar sehingga memudahkan siswa dalam menghubungkan teks dengan cara mengucapkan kata perkata. Selain itu, kelebihan lainnya daripada pembelajaran dengan *big book* yaitu adanya interaksi dan komunikasi antara siswa dan guru melalui kegiatan membaca bersama.⁵

Selain kelebihan dalam hal membaca, penggunaan *big book* dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk meniru realitas melalui objek simbol dan gambar pada *big book*. Hal ini gambar adalah bentuk fungsi semiotik yang dapat dianggap setengah jalan antara permainan simbolik dan citra mental sehingga dengan menggunakan buku bergambar, dapat dikatakan bahwa anak-anak telah bermain permainan simbolik, yang berfungsi untuk memberikan kesenangan dan autotelisme dan seperti gambar mental diupaya mereka untuk meniru realitas.

b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran Big Book

Adapun jenis-jenis media pembelajaran big book antara lain:

1) Bentuk Sebab Akibat

Pada big book sebab akibat, mengandung suatu informasi tentang sesuatu yang dialami adalah dampak atau efek dari aktifitas yang telah dilakukan. Misal cerita seorang anak yang sakit perut akibat dari tidak mencuci tangan ketika akan makan.

2) Bentuk Pemecahan Masalah

Big book yang didalamnya menceritakan tentang adanya solusi atau pemecahan masalah yang terjadi. Misalnya cerita tentang masyarakat bisa menyelesaikan masalah tentang sungai kotor didaerahnya dengan cara bergotong royong membersihkan sungai.

3) Bentuk Sistematis

⁵ Atik Latifah, "Pembuatan Dan Penggunaan Media Big Book Untuk Membentuk Anak Usia Dini Senang Membaca," n.d.

Berisi tentang cerita yang beraturan dan berurut menginformasikan tentang sebuah pemahaman. Misalnya cerita tentang organ pencernaan manusia, anatomi tubuh hewan reptil atau bagian-bagian dari tahapan siklus air.⁶

c. Kelebihan dan Kelemahan Media Pembelajaran Big Book

1). Kelebihan

Media pembelajaran *big book* memiliki berbagai jenis dan bentuk sesuai dengan karakteristik bahan ajar yang dibahas, tentu saja memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dari *big book* antara lain: (1) memiliki teks dan gambar yang besar sehingga semua siswa di kelas dapat melihatnya, (2) materi dalam *big book* disajikan secara ringkas dan jelas, (3) memiliki variasi warna. yang dapat menarik perhatian siswa, dan (4) ukuran teks dan gambar pada buku besar lebih besar dan teks bacaan yang tersedia sederhana sehingga siswa tidak keberatan ketika diminta membaca dan memahami isi bacaan.

2). Kelemahan

Selain kelebihan media *Big book* juga tentunya memiliki kekurangan yaitu: 1) Tidak dapat menampilkan audio karena *big book* hanya menampilkan visual berupa gambar dan tulisan. 2) Tidak dapat menampilkan gambar bergerak karena *big book* hanya menampilkan visual berupa gambar dan tulisan yang diam atau tak bergerak. 3) Guru terbatas dalam menampilkan gambar serta tulisan melalui *big book* terutama untuk benda berbentuk tiga dimensi.⁷

2. Metode Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode service learning, yakni tim pendamping (Dosen STAI Darrusalam Lampung) melakukan kunjungan ke Sekolah mitra untuk menjelaskan tentang

⁶ Uswatun Hasanah, "Pelatihan Pembuatan Media Big Book Bagi Guru Raudhatul Athfal di Kota Metro," *AL-WIJDÃN Journal of Islamic Education Studies* 7, no. 1 (July 28, 2022), https://doi.org/10.58788/alwijdn.v7i1.1528.

⁷ Andre Rachman Diansyah, Dudu Suhandi Saputra, and Yeni Dwi Kurino, "Media Pembelajaran Big Book Sebagai Penunjang Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar," 2019.

pendampingan yang akan diberikan dan akan menyampaikan mater. Adapun beberapa materi dampingan yang disampaikan antara lain: penjelasan tentang pentingnya menggunakan media pembelajaran untuk anak usia dini dan Pelatihan pembuatan media *big book* serta cara mengimplemntasikan dalam kegiatan pembelajaran.

3. Hasil Pengabdian

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim pendamping merupakan kegiatan bersifat pelatihan yang diberikan kepada guru-guru PAUD di kecamatan Sukadana Lampung Timur dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan guru PAUD dalam mengembangkan media pembelajaran yang variatif bagi anak usia dini.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama satu kali pertemuan yakni pada tanggal 18 Mei 2024. Pertemuan tim pendamping beserta guru-guru PAUD dilaksanakan di salah satu PAUD yang ada di Kecamatan Sukadana. Adapun langkah pertama yang dilakukan oleh tim pendamping adalah memberikan materi tentang pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini, selanjutnya tim pendamping membimbing guru- guru PAUD untuk membuat media *big book*. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan diuraikan sebagai berikut:

a. Tim Pendamping Memberikan Materi Tentang Pentingnya Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini

Sebelum memulai kegiatan tim pendamping melakukan kegiatan pembukaan, pengenalan, *Ice Breaking*, dan dilanjutkan dengan memberikan materi tentang pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini.





Gambar 1. Penyampaian Materi Tentang Pentingnya media Pembelajaran untuk AUD

Pada kegiatan tersebut dihadiri oleh 15 peserta yakni guru-guru PAUD yang ada di Kecamatan Sukadana. Mereka sangat antusias mengikuti dan menyimak materi yang diberikan oleh tim pendamping karena pada dasarnya mayoritas lembaga dalam memberikan kegiatan pebelajaran hanya sebatas menggunakan media yang monoton dan kurang bervariasi sehingga anak mudah bosan dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk memahami *big book*, maka perlu dijelaskan konsepnya. Media *big book* adalah buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan baik teks maupun gambarnya sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Buku besar ini memiliki karakteristik khusus sespserti penuh warna warni, memiliki kata yang dapat di ulang-ulang dan memiliki pola teks yang sederhana sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak usia dini. *Big book* dapat membantu anak untuk lebih fokus pada gambar dan teks. Sambil membaca cerita, guru dapat mendemonstrasikan yang dibacanya dalam gambar dan menunjuk setiap kata yang dibaca.

b. Praktek Membuat Media Pembelajaran Big Book

Pada tahap ini tim pendamping memberikan pelatihan dalam membuat *big book* dengan menggunakan bahan-bahan yang telah disediakan oleh tim pendamping. Langkah pertama yang dilakukan tim

pendamping adalah menjelaskan alat-alat yang akan digunakan dalam pembuatan big book serta menjelaskan cara pembuatan big book tersebut. dalam pembuatan media big book senantiasa disesuaikan dengan tema terlebih dahulu. Pendidikan masa kanak-kanak memegang peran penting dan sangat esensial memberikan pengaruh yang sangat dalam, yang mendasari proses pendidikan dan perkembangan anak selanjutnya. Setelah selesai menjelaskan kemudian guru-guru praktek membuat big book dan didampingi oleh tim pendamping. Berikut ini kegiatan pendampingan dalam pembuatan big book:



Gambar 2. Praktek Membuat Big Book

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran *big book*. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga menghasilkan media pembelajaran yang dapat diimplementasikan di kelas maing-masing



Gambar 3. Hasil Praktek Membuat Big Book

Melalui pelatihan ini, media yang dihasilkan oleh guru-guru PAUD di Kecamatan Sukadana sudah sesuai dengan tema dan kelas yang akan diajarkan nantinya. Hal tersebut menunjukan bahwasanya guru-guru PAUD di Kecamatan Sukadana menyambut positif kegiatan pelatihan membuat media pembelajaran yang didampingi oleh dosen STAI Darussalam Lampung.

4. Pembahasan

Setelah melakukan praktek pembuatan media *big book*, tim pendamping dan guru- guru melakukan diskusi untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Dari hasil diskusi dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam membuat media pmbelajaran. Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini maka dapat tim pendamping dapat mengevaluasi bahwasanya materi pengabdian yang diberikan mudah dikuasai oleh guru, karena materinya bersifat praktis, hanya diperlukan ketekunan, ketelitian, dan penerapan pembuatan media pembelajaran.

Selama kegiatan pengabdian, kepala sekolah dan guru-guru menunjukan partisipasi yang antusias. Hal ini ditunjukan dengan semangat yang luar biasa dengan kehadiran jumlah peserta 15 guru PAUD di Kecamatan Sukadana. Hasil dari pengabdian ini sangat memungkinkan para guru untuk lebih kreatif membuat media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Program pengabdian masyarakat harus dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi guru PAUD di Kecamatan Sukadana ini tidak hanya sekedar memberikan pelatihan dalam pembuatan big book. Namun, tim pedamping juga memberikan pengarahan tentang cara mengimplementasikan media big book tersebut pada saat kegiatan pebelajaran. Adapun kendala yang dihadapi selama pengabdian yakni minimnya pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan keterampilan guru PAUD di Kecamatan Sukadana dalam membuat media pembelajaran bagi anak usia dini.

Media pembelajaran sangat penting bagi pembelajaran, akan tetapi pengadaan media pembelajaran tersebut yang mengalami kesulitan seperti cara membuat yang sulit serta harga media pembelajaran yang mahal. Media pembelajaran *big book* dapat dijadikan pilihan dalam menumbuhkan minat baca anak usia dini. Dalam *big book*, anak tidak hanya bisa melihat gambar yang penuh warna tetapi juga bisa membaca tanpa ada perasaan bosan dengan materi bacaan yang dibaca.⁸

Media big book merupakan media yang disenangi anak-anak dan dapat dibuat sendiri oleh guru. Buku dengan ukuran besar ini biasanya untuk anak kelas rendah. Salah satu upaya dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak adalah dengan memilih media yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran anak usia dini harus memenuhi standar edukatif (pendidikan), standar teknik (langkah dan prosedur pembuatan), dan standar estetika (keindahan). Keutamaan big book salah satunya adalah disukai anak termasuk anak yang

⁸ Yudi Budianti and Suci Fitriani, "Media Big Book Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar," n.d.

mengalami keterlambatan dalam membaca. Dengan menggunakan media *big book* bersama-sama akan timbul keberanian dan keyakinan dalam diri anak bahwa anak-anak sudah dapat membaca.

C. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bawasanya kegiatan pendampingan yang dilaksanakan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru-guru PAUD di Kecamatan Sukadana dalam membuat media pembelajaran. selain itu, kegiatan pengabdian ini juga menghasilkan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Budianti, Yudi, and Suci Fitriani. "Media Big Book Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar," n.d.
- Diansyah, Andre Rachman, Dudu Suhandi Saputra, and Yeni Dwi Kurino. "Media Pembelajaran Big Book Sebagai Penunjang Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar," (2019).
- Hasanah, Uswatun. "Pelatihan Pembuatan Media Big Book Bagi Guru Raudhatul Athfal di Kota Metro." *AL-WIJDÃN Journal of Islamic Education Studies* 7, no. 1 (July 28, 2022). https://doi.org/10.58788/alwijdn.v7i1.1528.
- Latifah, Atik. "Pembuatan Dan Penggunaan Media Big Book Untuk Membentuk Anak Usia Dini Senang Membaca," n.d.
- Putri, Rana Rolliana, and Innany Mukhlishina. "Pengembangan Media Bigbook untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa melalui Teks Narasi di Kelas 4 Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 7, no. 3 (July 12, 2023): 1620–26. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5576.
- Solchan Ghazali, M. Amin, Wulan Suci Nur Rahmawati, and Grisa Anecy. "Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal MINU Ngingas Waru Sidoarjo." *Jurnal Mu'allim* 4, no. 2 (June 22, 2022): 13–37. https://doi.org/10.35891/muallim.v4i2.3141.
- Syelviana, Nishfi. "Pengembangan Media Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar" 07 (2019).
- Wandini, Rora Rizky, Nirwana Anas, Emeliya Sukma Dara Damanik, Melani Albar, and Maya Rani Sinaga. "Pengembangan Media Big Book Terhadap Kemampuan Memprediksi Bacaan Cerita Siswa Sekolah Dasar." *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (June 30, 2020): 108–24. https://doi.org/10.37216/badaa.v2i1.287.



© 2019 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).